

Hubungan kondisi fisik rumah, kepadatan hunian dan pajanan asap dengan kejadian infeksi saluran pernapasan akut (ISPA) pada balita di kota Bengkulu saat kebakaran hutan tahun 2015

Handayani, Rini

Deskripsi Lengkap: <https://lib.fkm.ui.ac.id/detail.jsp?id=125153&lokasi=lokal>

Abstrak

Kebakaran hutan yang terjadi di Provinsi Bengkulu tahun 2015 menyebabkan adanya pencemaran udara baik di dalam maupun di luar ruangan. Hal ini juga mengakibatkan meningkatnya kejadian ISPA pada balita.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kondisi rumah, kepadatan hunian dan pajanan asap terhadap kejadian ISPA pada balita di Kota Bengkulu saat kebakaran hutan tahun 2015. Metode penelitian yang digunakan adalah case control. Kasus merupakan balita yang berkunjung ke Puskesmas Kecamatan dan didiagnosa menderita ISPA dan kontrol adalah dua balita tetangga kasus yang ditemui pertama kali.

Hasil analisis menunjukkan bahwa jenis atap (OR: 2,79; 95% CI: 1,36-5,69), ventilasi (OR: 2,60; 95% CI: 1,39-4,84), kepadatan hunian (OR: 2,14; 95% CI: 1,07-4,28), dan asap bahan bakar memasak (OR: 4,14; 95% CI: 1,56-10,9) memiliki hubungan yang kuat terhadap ISPA. Jadi, ada hubungan antara kondisi rumah, kepadatan hunian dan pajanan asap terhadap kejadian ISPA pada balita setelah dikontrol oleh variabel kovariat.

Kata kunci: ISPA, Faktor Lingkungan, Balita, Kebakaran Hutan